

KEGIATAN SOSIALISASI MENSIASATI PENATAAN DEKORATIF RUANG SEBAGAI AREA ZOOMABLE WORKSPACE DIMASA PANDEMI PADA SISWA YMIK JAKARTA BARAT

Oleh:

Rr. Chandrarezky Permatasari¹

*Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana*

Rachmita Maun Harahap²

*Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana*

Tuniung Atmadi Suroso Putro³

*Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana*

chandrarezky@mercubuana.ac.id¹, rachmita.mh@mercubuana.ac.id²,
tunjung.atmadi@mercubuana.ac.id³

ABSTRAK

Awal tahun 2020, seluruh dunia dikejutkan dengan fenomena pandemik covid-19 hingga berlangsung sampai saat ini. Fenomena ini berdampak pada kehidupan sosial masyarakat yang menjadikan segala aktivitas bekerja, bersekolah dilakukan dari rumah secara *online* (*daring*). Dengan perubahan gaya hidup 2 tahun belakangan ini, menjadikan masyarakat semakin menghargai ruang dan akan terus memaksimalkannya. Sehingga kebutuhan kenyamanan, keindahan tata ruang kerja di rumah atau *home office* dan ruang belajar di rumah untuk kebutuhan bekerja dan bersekolah secara *online* dari rumah menjadi hal yang sangat penting agar pengguna ruang bisa fokus dan konsentrasi bekerja dan belajar. Untuk menghindari stress dan kejenuhan aktivitas bekerja dan bersekolah dari rumah, oleh karena itu perlu adanya penataan tata letak perabot, memaksimalkan pemanfaatan sudut ruang untuk tempat bekerja dan bersekolah baik *indoor* dan *outdoor* pada area hunian sebagai area alternatif tempat *zoomable workspace*. Aspek keberlanjutan penggunaan material, fungsi, efisiensi saat ini memegang peranan penting dalam desain *furniture* dan ruang. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dengan peserta dan pengurus YMIK (Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan) membahas bagaimana dampak covid-19 mengubah konsep kreativitas dalam penataan *furniture* sebagai area bekerja dan bersekolah dari rumah dengan mensiasati penataan dekoratif ruang agar dimanfaatkan secara maksimal sebagai *zoomable workspace*. Perubahan *setting* maupun dinamika aktifitas penghuni didalam rumah tinggal juga dipengaruhi kebutuhan citra ruang dalam menjalin relasi sosial melalui *daring* dimasa pandemi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini, diharapkan peserta menjadi lebih kreatif menata dalam konteks adaptasi dekorasi huniannya terutama penataan dekoratif pada area bekerja dan belajar dari rumah selama *daring* agar dapat difungsikan secara maksimal dengan memperhatikan estetika dan keindahannya sesuai dengan prinsip-prinsip desain, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kesehatan bagi penghuninya secara psikologis sehingga bisa lebih fokus dan bersemangat melakukan aktivitas kerja dan belajar secara *online* atau *daring* dari hunian rumah tinggal.

Kata Kunci : Penataan ruang, bekerja dari rumah, adaptasi, covid-19.

ABSTRACT

At the beginning of 2020, the whole world was shocked by the phenomenon of the Covid-19 pandemic until now. This phenomenon has an impact on the social life of the community which makes all work activities, schooling carried out from home (online). With the change in lifestyle in the past 2 years, it has made people appreciate space more and will continue to maximize it. So that the needs of comfort, the beauty of the work space layout at home or home office and the study room at home for the needs of working and studying online from home are very important so that space users can focus and concentrate on working and studying. To avoid stress and saturation of work and schooling activities from home, therefore it is necessary to arrange the layout of furniture, maximize the use of space angles for work and schooling both indoors and outdoors in residential areas as alternative areas where zoomable workspaces are located. The sustainability aspects of material use, function, efficiency currently play an important role in furniture and space design. This community service activity with participants and administrators of YMIK (Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan) discussed how the impact of Covid-19 changed the concept of creativity in arranging furniture as a work and schooling area from home by anticipating the decorative arrangement of the space to be utilized optimally as a zoomable workspace. Changes in the setting and dynamics of residents' activities in residential houses are also influenced by the need for space imagery in establishing social relations through online during a pandemic. As a result of this community service, it is hoped that participants will be more creative in arranging in the context of adapting their residential decorations, especially decorative arrangements in the work and study area from home during online so that they can function optimally by paying attention to aesthetics and beauty in accordance with design principles, so that they can provide comfort and health for their residents psychologically so that they can be more focused and enthusiastic about carrying out activities work and study online from residential homes.

Keyword: Spatial planning, working from home, adaptation, Covid 19.

Copyright © 2023 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: November 9th, 2022

Accepted: Desember 5th, 2022

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Awal tahun 2020 seluruh dunia mengalami krisis pandemik kesehatan covid-19, termasuk Indonesia sampai saat ini. Terlebih berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri No.15 tahun 2021, diberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) darurat akibat semakin tingginya kasus positif karena penularan covid-19 yang sangat cepat dan pesat. Sehingga seluruh kegiatan dibatasi seperti kegiatan belajar mengajar secara daring, kegiatan sektor non esensial diberlakukan 100% Work from Home (WFH) dan Learn from Home (LFH) dan Work from Office (WFO) bagi staff sektor esensial dengan ketentuan 25% - 50%, jumlah staff yang diperbolehkan bekerja dengan penerapan pembatasan jam operasional yang sangat ketat.

Pandemi covid-19 telah memberikan dampak luar biasa secara mendadak, berdampak merubah cara kehidupan sosial masyarakat terhadap budaya sistem kerja yang mengharuskan segala aktivitas bekerja dan bersekolah dilakukan dari rumah secara *online* (daring). Aktifitas bekerja dan bersekolah biasanya di fasilitasi secara lengkap dalam area kerja dan sekolah tempat siswa belajar. Pada masa pandemik perubahan aktifitas secara tiba-tiba dalam sebuah rumah tinggal berpengaruh terhadap perubahan kebutuhan ruang dan pendukungnya. Ruang yang secara khusus diperuntukan

bagi kegiatan bekerja sangat jarang disediakan. Sementara ruang untuk bersekolah anak yang digunakan adalah meja tempat siswa belajar.

Pandemi belum diketahui kapan akan berakhir memberi kemungkinan yang besar untuk masyarakat akan bekerja dari rumah dan siswa bersekolah juga dari rumah dalam jangka waktu yang belum tau sampai kapan akan berakhir. Segala aktivitas kehidupan rutinitas kegiatan bekerja dan bersekolah masyarakat dari rumah dapat meningkatkan stress karena kebosanan dan jika tinggal dirumah yang berantakan Untuk menghindari stress dan kejenuhan aktivitas bekerja dan bersekolah dari rumah, oleh karena itu perlu adanya penataan tata letak perabot, memaksimalkan pemanfaatan sudut ruang untuk tempat bekerja dan bersekolah baik *indoor* dan *outdoor* pada area hunian sebagai area alternatif tempat *zoomable workspace* yang indah dan nyaman.

Bidang keilmuan yang dimiliki dosen senantiasa harus dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan nyata, seperti hakekat ilmu yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Lewat kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, dosen menerapkan kemampuannya kepada permasalahan nyata yang dialami oleh masyarakat. Awal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebenarnya merupakan rangkaian kegiatan dalam mengasah kreatifitas siswa SMK YMIK dalam mengasah kreatifitas dalam kegiatan mensiasati penataan dekorasi ruang agar dimanfaatkan maksimal sebagai tempat *zoomable workspace* baik untuk aktivitas rutinitas kerja maupun aktivitas bersekolah dari rumah dimasa pandemi agar lebih indah, nyaman. Kegiatan ini dikenalkan kepada siswa/i Sekolah SMK YMIK (Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan) yang beralamat di Jl. Raya Joglo (Komp. DPR RI Pribadi), Joglo, Kembangan- Jakarta menjadi suatu upaya terapan disiplin ilmu dibidang desain yang langsung dirasakan oleh masyarakat sebagai bentuk pengabdian.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian
Sumber : <https://smkymik.sch.id>

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan, siswa/i sekolah SMK YMIK (Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan), bisa mengasah kreatifitas dan kemampuan dalam berkarya bagaimana mensiasati penataan ruang agar dimanfaatkan maksimal sebagai area *Zoomable Workspace* dimasa pandemi pada siswa dan guru YMIK Jakarta Barat agar lebih indah dan nyaman, selektif dalam memilih dekoratif ruang dengan tatanan ruang yang unik dan kreatif. Dikaitkan dengan kompetensi Kami selaku para dosen Program Studi Desain Interior, desain penataan hunian ruang dimasa

pandemik sangat dibutuhkan oleh masyarakat awam untuk mensiasati bagaimana menata tata letak dekoratif perabot area untuk beraktivitas bekerja dan bersekolah dari rumah agar terlihat estetik, nyaman sehingga bisa fokus bekerja dan belajar mengikuti pelajaran sekolah, secara daring atau *online* yang merupakan syarat memuat aspek desain. Muatan desain ini memberi Kami alasan untuk ikut mengambil bagian dan menjadikannya sebagai komoditi untuk meningkatkan kreatifitas setiap pesertanya.

B. METODE PELAKSANAAN

Pada Tahun ini, terjadi sebuah kondisi yang Luar Biasa “Wabah Pandemi Covid 19 (Corona)”, Sehingga terjadi perubahan aktifitas secara tiba-tiba dalam sebuah rumah tinggal sehingga berpengaruh terhadap perubahan kebutuhan ruang dan pendukungnya. Metode yang signifikan. Dengan keterbatasan keberlanjutan kegiatan di Masa PSBB sampai masa yang belum bisa ditentukan sampai kapan normal kembali, mengakibatkan terjadi perubahan metode pelaksanaan kegiatan dari Offline ke media Online. Hal ini dikarenakan kegiatan selama masa PSBB tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan yang mengumpulkan massa. Untuk itu, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode webinar sebagai salah satu kegiatan sosialisasi tentang materi yang akan disampaikan serta penyusunan modul materi yang akan dibagikan ke pihak Mitra. Dan khalayak sasaran yang dipilih adalah siswa salah satu SMK yang keberadaannya tidak jauh dari Universitas Mercu buana. Yaitu Siswa/I dan pengajar Sekolah SMK YMIK (Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan) beralamat di Jl. Raya Joglo Komp. DPR. RI Pribadi Kembangan Jakarta Barat, RT.2/RW.1, Joglo, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota, Jakarta 11640.

Dalam mewujudkan kegiatan ini, tim dosen PKM membagi kegiatan pelatihan ini menjadi beberapa tahap meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelatihan dan tahap evaluasi. Berikut penjelasan metode pelaksanaannya:

Tabel 1. Kegiatan dan Metode Pelaksanaan

TAHAP	KEGIATAN	METODE
Tahap 1 Analisa Situasi	Analisa situasi	Mempelajari khalayak sasaran Pengabdian Masyarakat
	Koordinasi dengan mitra	Memberikan penjelasan maksud dan tujuan
Tahap 2 Persiapan	Mempelajari upaya kebutuhan dimasa pandemi dan penyusunan materi	Studi pustaka dan Koordinasi tim
Tahap 3 Pelatihan	Pemberian pemahaman teori tentang dasar-dasar prinsip desain Interior sebagai solusi	<ul style="list-style-type: none"> Metode, modul, metode ini dilakukan dalam memberikan pengarahan meteri

	penataan ruang kerja atau belajar dimasa pandemic	terkait tatanan dekoratif interior
--	---	------------------------------------

Melalui penyampaian materi kegiatan berdasarkan modul yang disampaikan diharapkan para peserta siswa/i Sekolah SMK YMIK (Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan) dapat memahami dan menerapkan kegiatan ini secara langsung dan dapat menjadi ilmu baru dalam hal mensiasati penataan dekoratif ruang interior rumah tinggalnya agar terlihat lebih estetik, sehingga memberikan suasana nyaman dan bersemangat dalam bekerja atau belajar dari rumah secara *daring* dimasa pandemik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat dan pengurus YMIK (Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan) dengan peserta, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa sosialisasi Mensiasati Penataan Dekoratif Ruang Sebagai Area *Zoomable Workspace* Dimasa Pandemi Pada Siswa YMIK Jakarta Barat.. Dimana pembahasannya bagaimana dampak covid-19 mengubah konsep kreativitas dalam penataan *furniture* sebagai area bekerja dan bersekolah dari rumah dengan mensiasati penataan dekoratif ruang agar dimanfaatkan secara maksimal sebagai *zoomable workspace*.

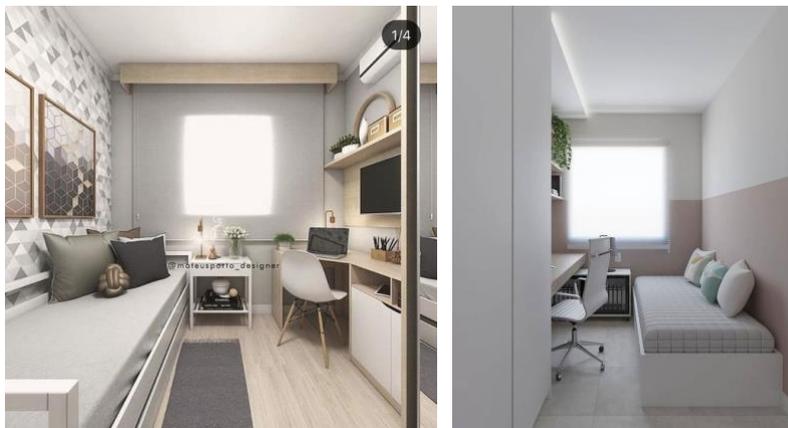
Dimasa Pandemi Covid 19, pemerintah telah mengeluarkan peraturan pemerintah No 21/2020 tentang pembatasan Sosial Skala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Penyakit Virus Corona (COVID 19), telah ditetapkan skala besar (PSBB) yang dilakukan salah satunya adalah dengan menghentikan sementara aktifitas kerja dari tempat kerja di perkantoran, perkuliahan dan sekolah. Tahun ajaran baru 2020/2021, pemerintah mengeluarkan kebijakan Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk terus dilaksanakan secara *online* (*daring*). Sejak pemerintah menginstruksikan masyarakat untuk tetap beraktivitas kerja dan belajar dari rumah dan membatasi aktivitas di luar selama pandemik Covid-19, mengubah segala kebiasaan dan aktivitas masyarakat, terutama pada desain rumah tinggal. Dikarenakan selama 24 jam berada dalam rumah dengan kondisi, situasi dan penghuni yang sama setiap hari memberikan dampak yang cukup besar kepada setiap manusia didalamnya. Tidak sedikit yang mulai berbenah dan menata ulang interiornya. Selain agar tidak bosan dan monoton dengan interior yang sama, juga tetap menerapkan dan mengaplikasikan protokol kesehatan di lingkungan rumah tinggal. Sehingga dari kondisi tersebut perlu adaptasi sehingga memunculkan kebutuhan ruang baru yang disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsinya. Terutama kebutuhan akan fungsi ruang untuk bekerja atau ruang belajar selama mengikuti bekerja atau belajar secara *daring* atau *online*.

Integrasi Fungsi Ruang

Mungkin tidak banyak rumah tinggal yang memiliki area ruang kerja khusus di dalam struktur

pembagian ruangnya. Dan kebanyakan area kerja dan belajar berada dalam kamar berupa seperangkat meja belajar atau meja kerja dan kursi untuk bekerja. Sehingga ketika dimasa pandemik mengharuskan bekerja dan belajar dari rumah dan 24 jam harus berada didalam rumah. Maka perlu adanya kreatifitas penggunaan adaptasi ruang yang fungsinya berbeda untuk bekerja atau belajar secara *online* untuk menghindari kejenuhan. Namun tidak semua ruang terbuka dalam rumah seperti ruang makan, ruang keluarga atau ruang tamu bisa di gunakan fungsinya untuk untuk melakukan aktifitas bekerja atau belajar secara online yang dapat menyebabkan distraksi dalam bekerja. Tentunya mengkondisikan tempat yang nyaman untuk bekerja, untuk mengurangi rasa jenuh dan distraksi dalam bekerja tentunya dapat diatasi dengan mensiasati dengan berpindah ruang, menciptakan batas sekat ruang dan mendekoratif ruang yang *zoomable workspace* dan yang bisa meningkatkan moodinitas imunitas tubuh untuk lebih nyaman dan konsentrasi dalam bekerja dan belajar dari rumah selama pandemik.

Secara umum dalam bekerja seseorang membutuhkan ketenangan dan privasi saat bekerja, terutama ketika harus menghadiri rapat, mengajar dan belajar secara daring. Ruang tidur memiliki tingkat privasi yang cukup tinggi serta fitur kedap suara yang lebih baik dari ruang lain yang sering digunakan, meskipun seringkali keluasan area tidak mendukung. Namun ruang tidur banyak menimbulkan distraksi godaan atau keinginan untuk tidur atau rebahan saat mengikuti daring. Disatu sisi ruang tidur memiliki fungsi kedap suara yang baik juga menimbulkan distraksi keinginan untuk bersantai ditempat tidur.



Gambar 2. Setting meja kerja atau meja belajar dalam kamar tidur
Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/9148005509480201/>

Namun tidak bisa dipungkiri urusan pekerjaan domestik memegang peranan distraksi terbesar para pekerja dari rumah. Beragam cara untuk menciptakan ruang kerja dan belajar yang nyaman. Dan beragam cara mensiasati dalam mengatasi distraksi dari urusan pekerjaan domestik dan kompromi pemanfaatan ruang oleh anggota keluarga adalah perlunya berpindah ruang untuk menghindari kejenuhan, menciptakan batas ruang, menyusun penjadwalan, memaksimalkan *space* ruang yang ada didalam area hunian rumah tinggal

Untuk menciptakan ruang kerja dan belajar yang nyaman dan untuk mengurangi tingkat stress bekerja dari rumah seharian 24 jam berada dirumah. Menurut Amalia (2019) untuk menurunkan stress diperlukan pendekatan interaksi dengan alam, dimana secara tidak langsung dapat menyegarkan psikis atau mental seseorang sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dan meningkatkan imunitas tubuh. Sehingga untuk menyiasati itu semua perlu adanya adaptasi penataan ruang baru yang difungsikan sebagai area kerja atau belajar. Contoh seperti pada gambar berikut :

1. Memaksimalkan area bawah tangga disetting menjadi area kerja



Gambar 3. (Pemanfaatan bawah tangga sebagai sudut area kerja)
 Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/105130972544766474/>

2. Pemanfaatan area kerja atau belajar dihadapkan ke jendela



Gambar 4 . Pemanfaatan area kerja atau belajar menghadap ke jendela luar.
 Sumber: <https://id.pinterest.com/klairi0370/home-office-design/>

Pemanfaatan area kerja menghadap jendela menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi kejenuhan dalam bekerja dari rumah. Selain itu untuk mengurangi tingkat stress dalam bekerja

perlu adanya konsep ruang yang nyaman dan estetik dengan sentuhan dekorasi ruang yang menerapkan unsur-unsur alam seperti elemen tanaman hias dalam ruang, sehingga terlihat lebih segar secara psikologis dan dapat meningkatkan produktifitas dan meningkatkan imunitas tubuh.



Gambar 5 . Dekorasi tanaman hias di area hunian yang bisa dfungsikan untuk bekerja secara estetis zoomable untuk interaksi daring

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/710442909982495065/>

3. Pemanfaatan ruang makan sebagai area alternatif untuk belajar dan bekerja



Gambar 6. Pemanfaatan area Makan

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/7599893112127204/> & <https://jasnakrasna.sk/priroda-priamo-v-byte-vertikalna-zahrada/>

Area ruang makan bisa juga difungsikan sebagai area alternatif untuk belajar dan bekerja di masa pandemi. Dekorasi ruang dengan tanaman hias, selain sebagai dekorasi ruang bisa juga difungsikan sebagai hiasan dekoratif pembatas ruang yang bisa meredam distraksi dari suara.

4. Pemanfaatan Teras belakang



Gambar 7. Pemanfaatan area teras taman belakang atau samping rumah.
 Sumber: <https://ar.pinterest.com/pin/860609810027012764/> dan
<https://ar.pinterest.com/pin/603904631289208358/>

5. Pemanfaatan balkon



Gambar 8. Pemanfaatan area teras balkon sebagai area kerja
<https://gardenista.hu/2018/08/04/igy-lesz-a-kis-erkelybol-nagy/>



Gambar 9. Pemanfaatan area teras balkon dengan dekorasi tanaman
 Sumber : <https://id.pinterest.com/duringcloud/balcony/>

Teras balkon juga bisa dimanfaatkan sebagai alternatif ruang *workspace zoomable area*. Dapat dilihat area balkon yang belum diberikan sentuhan estetis dekoratif tanaman dan yang diberi sentuhan dekoratif tanaman tampak berbeda secara estetis visual.

Dari gambar berikut adalah simulasi ruang pemanfaatan teras balkon yang ada, di maksimalkan sebagai area *workspace zoomable* penulis sebagai alternatif ruang untuk bekerja secara daring.



Gambar 10. Simulasi Pemanfaatan Area Teras balkon Alternatif *Zoomable Wokspace*



Gambar 11. Rencana Adaptasi Pemanfaatan Area Teras Balkon Alternatif 1



Gambar 12. Rencana Adaptasi Pemanfaatan Area Teras Balkon Alternatif 2

D. KESIMPULAN

Pada pelaksanaan kegiatan PKM melalui rencana Webinar ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam situasi kondisi pandemik covid saai ini masih bisa dilaksanakan secara *Online* melalui Webinar.

2. Materi yang terkait dengan tema *New Normal*, *New Live* dan *New Creative* dapat diimplementasikan secara *Online* dengan judul kegiatan sosialisasi mensiasati penataan dekoratif ruang sebagai area *zoomable workspace* dimasa pandemik pada siswa YMIK Jakarta Barat, juga dengan tidak mengurangi esensi dari tujuan yang dimaksud yaitu suatu adaptasi kehidupan baru dengan kreatifitas permasalahan ruang kerja dan ruang belajar melalui program daring atau *online* dimasa pandemik.
3. Perlunya sosialisasi untuk menambah wawasan pengetahuan tentang adaptasi penataan dan pemanfaatan ruang dimasa pandemic Covid -19 yang dihadapi masyarakat luas dalam menyikapi kegiatan kerja, sekolah dan kuliah yang berlangsung secara daring atau *online* dari hunian rumah tinggal.

Saran

1. Kegiatan semacam ini perlu dikembangkan agar dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada daerah yang masih perlu perhatian dalam memberi wawasan terhadap adaptasi tentang dekorasi penataan ruang kerja dan ruang belajar agar nyaman dan terlihat estetis supaya dapat meningkatkan suasana kerja secara daring.
2. Perlu adanya koordinasi dengan pihak terkait, khususnya unit PPM Universitas Mercu Buana

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya, M. B. (2019). Perancangan Ruang Kerja dengan Konsep Nature Blend. (Vol. 2).
- Ariyani, I. (2020). Penyesuaian Setting Ruang Untuk Bekerja Dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19. 8(1), 9-2.
- Ching, F. D. (2011). Edisi Kedua Desain Interior dengan Ilustrasi. Jjakarta: Permata Puri Media.
- Mungkasa, O. (2020). Bekerja jarak jauh (telecommuting): konsep, penerapan dan pembelajaran. . Bappenas Working Papers, 3(1), 1-32.
- Putri, A. W. (2020, Agustus Rabu). Polusi : Pangkal kematian akibat Covid 19 dan Kanker Paru. (W. Jusuf, Ed.)
- Rapoport, A. (1990). Systems of activities and systems of settings” dalam Kent, Susan (Ed.). Domestic Architecture and The Use of Space: An Interdisciplinary Cross-Cultural Study.

dewanagari

JURNAL PKM